PEMROSESAN FILE

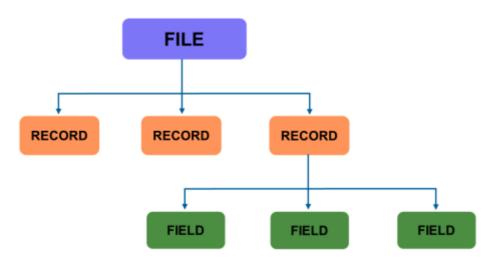
OBJEKTIF:

- 1. Mahasiswa mampu memahami tentang tahapan operasi file, operasi penyimpanan serta pembacaan data per karakter.
- 2. Mahasiswa mampu memahami tentang menyimpan dan membaca data string pada file dan data yang diformat.
- 3. Mahasiswa mampu memahami tentang menghapus dan mengganti nama file.

7.1 FILE

7.1.1 STRUKTUR FILE

Kebanyakan program melibatkan media disk sebagai tempat untuk membaca atau merekam data. Data sendiri disimpan dalam disk dalam bentuk suatu unit yang dinamakan file. Suatu file merupakan organisasi sejumlah record. Setiap record terdiri atas satu atau beberapa field, dan setiap field tersusun atas satu atau sejumlah byte. Adapun satu byte mengandung 8 bit. Berikut adalah struktur atau susunan dari file:



Dimana sebuah file terdiri dari beberapa record serta sebuah record terdiri dari beberapa field. Berikut adalah contoh dari record dan field:



Dimana masing - masing baris merupakan sebuah record. Pada tabel di atas terdapat 3 buah baris yang berarti tabel tersebut memiliki 3 buah record. Sedangkan nilai dari masing - masing kolom merupakan sebuah field.

7.1.2 TAHAPAN OPERASI FILE

Pada dasarnya, operasi pada file terdiri dari tiga tahapan berikut:

- Membuka/mengaktifkan file
- Melaksanakan proses terhadap file
- Menutup file

Sebelum file dapat diakses (dibaca atau ditulis), file perlu dibuka terlebih dahulu. Untuk membuka suatu file, digunakan fungsi fopen(). Prototipe fungsi fopen() terdapat pada library stdio.h. Berikut adalah contoh deklarasi dari fungsi fopen():



Jenis operasi file dapat berupa salah satu diantara mode - mode berikut ini:

Mode	Keterangan			
r	Menyatakan file hanya akan dibaca. Dalam hal ini, file yang akan diproses harus terdapat di disk.			
W	Menyatakan bahwa file baru akan diciptakan. Selanjutnya, operasi yang akan dilakukan terhadap file adalah operasi perekaman data. Seandainya file tersebut sudah ada di disk, isi semula akan terhapus.			
а	Untuk membuka file yang sudah ada dan operasi yang akan dilakukan adalah operasi penambahan data.			
r+	Untuk membuka file yang sudah ada dan operasi yang akan dilakukan berupa pembacaan serta penulisan data dari/ke file.			
W+	Untuk membuka file dengan tujuan untuk pembacaan atau penulisan. Jika file sudah ada, isinya akan dihapus.			
a+	Untuk membuka file, dengan operasi yang dapat dilakukan berupa perekaman maupun pembacaan. Jika file sudah ada, isinya tidak akan dihapus.			

Nilai balik fungsi fopen() berupa pointer yang menunjuk ke tipe FILE, yaitu alamat memori dari file yang akan dibuka. Jika nilai balik berupa NULL, berarti operasi pembukaan file tidak berhasil dilakukan. Berikut adalah contoh pemakaian fungsi fopen():

Dengan variabel pf dideklarasikan sebagai berikut:



Maksud statement pf = fopen("coba.txt", "w"); adalah sebagai berikut:

- Menciptakan dan membuka file bernama coba.txt
- Mode yang digunakan adalah "w" (mode penulisan ke file)
- Pointer ke FILE akan ditempatkan ke variabel Pointer pf

Dengan adanya instruksi di atas, seandainya file coba.txt sudah ada di disk, isi file tersebut akan hilang (data lama akan terhapus).

Apabila suatu file tidak diproses lagi, maka file harus ditutup. Terutama jika melakukan pemrosesan file yang jumlahnya lebih dari satu. Alasannya karena adanya keterbatasan jumlah file yang dibuka secara serentak atau bersamaan. Untuk menutup file, fungsi yang digunakan adalah fclose(). Bentuk deklarasinya adalah sebagai berikut:



Saat pemanggilan fungsi fclose(), pf haruslah berupa variabel pointer bertipe FILE yang digunakan dalam pengaktifan file. Fungsi fclose() menghasilkan nilai balik berupa nol jika operasi penutupan file berhasil dilakukan.

Selain <code>fclose()</code>, terdapat pula fungsi bernama <code>fcloseall()</code> yang digunakan untuk menutup semua file yang sedang terbuka. Fungsi <code>fcloseall()</code> menghasilkan nilai <code>EOF</code> (<code>EOF</code> didefinisikan pada <code>library</code> <code>stdio.h</code>, yaitu bernilai <code>-1</code> jika terjadi kegagalan. Jika file berhasil ditutup, nilai balik fungsi ini berupa jumlah file yang ditutup. Bentuk deklarasinya adalah sebagai berikut:

```
int fcloseall(void);
```

Jika operasi fputc() berjalan dengan sempurna, nilai balik fungsi sama dengan nilai kar. Bila tidak berhasil melaksanakan penyimpanan, nilai balik fungsi berupa EOF (atau -1).

Berikut adalah contoh program dengan menggunakan fungsi fopen() dan fclose():

```
#include <stdio.h>
void main()
  char buff[255];
  FILE *fptr;
  // membuka file
  if ((fptr = fopen("nama mahasiswa.txt","r")) == NULL){
      printf("Error: File tidak ditemukan!");
      // Tutup program karena file gak ada.
      exit(1);
  }
  // baca isi file dengan gets lalu simpan ke buff
  fgets(buff, 255, fptr);
  // tampilkan isi file
  printf("%s", buff);
  // tutup file
  fclose(fptr);
}
```

```
Error: File tidak ditemukan!
Process returned 1 (0x1) execution time : 0.064 s
Press any key to continue.
```

jika file "nama mahasiswa.txt" belum dibuat maka akan menampilkan output seperti di atas, namun jika file tersebut sudah dibuat maka akan menampilkan output seperti berikut ini:

```
Nama Mahasiswa yang bersangkutan adalah sebagai berikut:
Process returned 0 (0x0) execution time : 0.199 s
Press any key to continue.
```

Berikut adalah contoh program dengan menggunakan fungsi fopen() dengan file yang sudah dibuat dan menampilkan seluruh isi file:

```
#include <stdio.h>
void main()
  char buff[255];
  FILE *fptr;
  // membuka file
  if ((fptr = fopen("nama mahasiswa.txt","r")) == NULL){
      printf("Error: File tidak ditemukan!");
      // Tutup program karena file gak ada.
      exit(1);
  }
  // baca isi file dengan gets lalu simpan ke buff
  fgets(buff, sizeof(buff), fptr);
  // tampilkan isi file
  printf("%s", buff);
  // baca isi file dengan gets lalu simpan ke buff
  fgets(buff, sizeof(buff), fptr);
  // tampilkan isi file
  printf("%s", buff);
  // baca isi file dengan gets lalu simpan ke buff
  fgets(buff, sizeof(buff), fptr);
  // tampilkan isi file
  printf("%s\n", buff);
 // tutup file
 fclose(fptr);
}
```

```
Nama Mahasiswa yang bersangkutan adalah sebagai berikut:
Raden Ayu Putri Ningsih
Process returned 0 (0x0) execution time : 0.899 s
Press any key to continue.
```

7.1.3 OPERASI PENYIMPANAN DAN PEMBACAAN DATA PER KARAKTER

7.1.3.1 Fungsi fputc()

Sebuah karakter dapat disimpan di file dengan menggunakan fungsi fputc(). Bentuk deklarasi fungsinya adalah sebagai berikut:

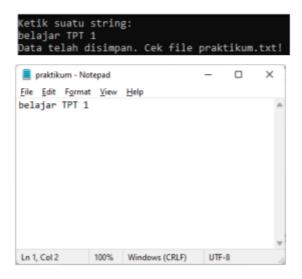


Jika operasi fputc() berjalan dengan sempurna, nilai balik fungsi sama dengan nilai kar. Bila tidak berhasil melaksanakan penyimpanan, nilai balik fungsi berupa EOF (atau -1).

Berikut adalah contoh program dengan menggunakan fungsi fputc():

```
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
int main()
    FILE *pf;
    char kar;
    char penampung[256];
    int indeks;
    pf = fopen("praktikum.txt", "w");
    if (pf == NULL)
    {
        puts("File tidak dapat dibuat!");
        exit(1);
    }
    printf("Ketik suatu string: \n");
    gets(penampung);
    indeks = 0;
    while (penampung[indeks] != 0)
    {
        kar = penampung[indeks];
        fputc(kar,pf);
        indeks++;
    }
    fclose(pf);
```

```
printf("Data telah disimpan. Cek file praktikum.txt!\n");
return 0;
}
```



7.1.3.2 Fungsi getc()

Fungsi getc() digunakan untuk membaca satu karakter yang ada di file. Prototipe fungsi getc() terdapat pada *library* stdio.h. Nilai balik fungsi getc() adalah nilai bertipe int yang menyatakan nilai karakter yang dibaca. Jika ditemukan atau terjadi kegagalan dalam membaca suatu file, nilai balik fungsi berupa EOF. Bentuk deklarasi fungsi getc() adalah sebagai berikut:



Jika operasi fputc() berjalan dengan sempurna, nilai balik fungsi sama dengan nilai kar. Bila tidak berhasil melaksanakan penyimpanan, nilai balik fungsi berupa EOF (atau -1).

Berikut adalah contoh program dengan menggunakan fungsi getc():

```
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>

int main()
{
    FILE *pf;

    pf = fopen("praktikum.txt", "r");
    if (pf == NULL)
    {
        puts("File tidak dapat dibuka!");
        exit(1);
    }
    char kar = getc(pf);
```

```
while (kar != EOF)
{
    putchar(kar);
}

fclose(pf);
return 0;
}
```

belajar TPT 1

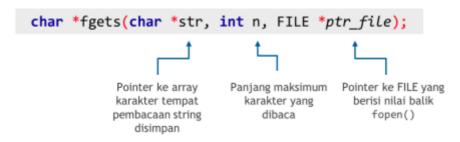
7.2 MENYIMPAN DAN MEMBACA DATA

7.2.1 MENYIMPAN DAN MEMBACA DATA STRING PADA FILE

Dua fungsi yang digunakan untuk membaca dan menyimpan data string pada file yaitu fgets() dan fputs().

7.2.1.1 Fungsi fgets()

Fungsi (fgets()) digunakan Untuk membaca string dari file sampai ditemukannya karakter baris baru (newline) atau setelah n-1 karakter (n adalah panjang maksimal string yang dibaca dalam sekali baca). Bentuk deklarasi fungsi (fgetc()) adalah sebagai berikut:



Nilai balik fungsi fgets() dapat berupa:

- Jika pembacaan data dari file berhasil, hasilnya berupa pointer yang menunjuk string yang ditunjuk oleh str
- Jika pembacaan data gagal, hasilnya berupa NULL

Berikut adalah contoh program dengan menggunakan fungsi fgetc():

```
#include <stdio.h>
#define PANJANG 256

int main()
{
    FILE *pf;
    char str[PANJANG];
    char namafile[65];
```

```
Masukkan nama file: baca_file.txt
Membaca isi file menggunakan fungsi fgets()
Pada Bahasa Pemrograman C
```

7.2.1.2 Fungsi fputs()

Fungsi [fputs()] digunakan Untuk menyimpan string str ke dalam file. Bentuk deklarasi fungsi [fputs()] adalah sebagai berikut:

```
int fputs(char *str, FILE *ptr_file);

String/karakter yang akan disimpan ke dalam file

String/karakter yang berisi nilai balik fopen()
```

Nilai balik fungsi fputs() dapat berupa:

- Jika penyimpanan ke file berhasil, hasilnya berupa karakter yang terakhir ditulis ke file
- Jika pembacaan data gagal, hasilnya berupa EOF

Berikut adalah contoh program salinfile.c:

```
#include <stdio.h>
#include <stdib.h>
#include <string.h>
#define PANJANG 256

int main()
{
    FILE *pf_inp, *pf_out;
    char str[PANJANG];
    char namafile_inp[65], namafile_out[65];
```

```
printf("Program untuk menyalin file teks\n");
    printf("Dalam hal ini, setiap huruf kecil\n ");
    printf("diganti dengan huruf kapital\n");
    printf("Nama file masukan: ");
    gets(namafile_inp);
    printf("Nama file keluaran: ");
    gets(namafile_out);
        pf_inp = fopen(namafile_inp, "r");
    if (pf_inp == NULL)
    {
        puts("File tidak ditemukan!");
       exit(1);
    }
    pf_out = fopen(namafile_out, "w");
    if (pf_out == NULL)
    {
        puts("File tidak ditemukan!");
        exit(1);
    }
    while (fgets(str, PANJANG, pf_inp) != NULL)
    {
        strupr(str);
        fputs(str, pf_out);
    }
    fclose(pf_inp);
    fclose(pf_out);
    return 0;
}
```

```
Program untuk menyalin file teks
Dalam hal ini, setiap huruf kecil
diganti dengan huruf kapital
Nama file masukan: salinfile.c
Nama file keluaran: salinfile.kap

ECAWindowatGystamiZhomdasa — 

ENEXLUBE CSTOLOR.D

EINKLUBE CSTOLOR.D

EINKLUBE CSTOLOR.D

EINKLUBE CSTOLOR.D

EINKLUBE CSTOLOR.D

ENEXLUBE CSTOLOR.D

EXIT(1);

PELOS (FILE TIDAK DAPAT DIBUKALT);

EXIT(1);

PUTS ("FILE TIDAK DAPAT DIBUKALT);

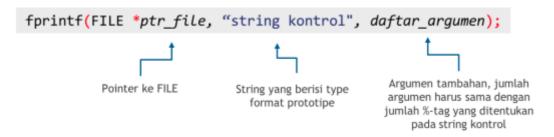
EXIT ("FILE TIDAK DAPAT DIBUKALT);

EXIT ("FILE
```

7.2.2 MENYIMPAN DAN MEMBACA DATA YANG DIFORMAT

7.2.2.1 Fungsi fprintf()

Jika dikehendaki, data bilangan dapat disimpan ke file dalam keadaan diformat. Sebagai contoh, bilangan bulat bertipe short int disimpan dengan panjang lima digit dan dibuat rata kanan, berapapun nilainya Fungsi yang digunakan adalah fprintf(), dengan deklarasinya sebagai berikut:



Berikut adalah contoh program dengan menggunakan fungsi fprintf():

```
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>

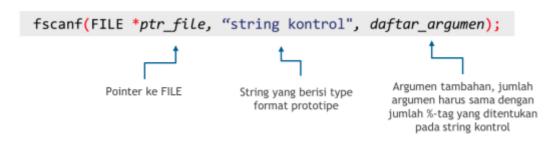
int main()
{
   FILE *pf;
   char jawaban;
```

```
struct
    {
        int x;
        int y;
    } koordinat;
    pf = fopen("koordinat.dat", "w");
    if (pf == NULL)
    {
        puts("File tidak dapat dibuka!");
        exit(1);
    }
    do
    {
      printf("Masukkan data koordinat (integer)\n");
      printf("Format: posisi_x posisi_y\n");
      printf("Contoh: 20 30 ENTER\n");
      scanf("%d %d", &koordinat.x, &koordinat.y);
      fflush(stdin);
      fprintf(pf, "%5d %5d\n", koordinat.x, koordinat.y);
      printf("Mau masukkan data lagi (Y/T)? ");
      jawaban = getchar();
    } while (jawaban == 'Y' || jawaban == 'y');
    fclose(pf);
    return 0;
}
```

```
Masukkan data koordinat (integer)
Format: posisi_x posisi_y
Contoh: 20 30 ENTER
8 34
Mau masukkan data lagi (Y/T)? Y
Masukkan data koordinat (integer)
Format: posisi_x posisi_y
Contoh: 20 30 ENTER
879 45
Mau masukkan data lagi (Y/T)? y
Masukkan data koordinat (integer)
Format: posisi_x posisi_y
Contoh: 20 30 ENTER
123 6798
Mau masukkan data lagi (Y/T)? y
Masukkan data koordinat (integer)
Format: posisi_x posisi_y
Contoh: 20 30 ENTER
23000 46575
Mau masukkan data lagi (Y/T)? t
```

7.2.2.2 Fungsi fscanf()

Untuk membaca kembali data yang ditulis melalui fprintf(), digunakan fungsi fscanf(). Deklarasi fungsi fscanf() adalah sebagai berikut:



Berikut adalah contoh program dengan menggunakan fungsi fscanf():

```
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
int main()
    FILE *pf;
    char kar;
    int kode;
    struct
        int x;
        int y;
    } koordinat;
    pf = fopen("koordinat.dat", "r");
    if (pf == NULL)
    {
        puts("File tidak dapat dibuka!");
        exit(1);
    }
    while ((kode = fscanf(pf, "%5d%5d%c",
                                &koordinat.x,
                                &koordinat.y,
                                &kar)) != EOF)
    {
        if (kode != 3)
        {
            printf("Ada format yang salah!");
            exit(1);
        }
        printf("%5d %5d\n", koordinat.x, koordinat.y);
    }
    fclose(pf);
    return 0;
```

```
}
```

8 34 879 45 123 6798 23000 46575

7.3 MENGHAPUS DAN MENGGANTI NAMA FILE

7.3.1 MENGHAPUS NAMA FILE

7.3.1.1 Fungsi unlink()

Untuk menghapus file, digunakan fungsi unlink(). Fungsi unlink() terdapat pada *library* stdio.h. Deklarasi fungsi unlink() adalah sebagai berikut::

```
int unlink(char *nama_file);

Pointer yang menunjuk ke
nama file yang akan dihapus
```

Nilai balik fungsi unlink() dapat berupa:

- nol, jika operasi penghapusan file berhasil dilakukan
- -1, jika terjadi kegagalan

Berikut adalah contoh program untuk menghapus file dengan menggunakan fungsi unlink():

```
#include <stdio.h>

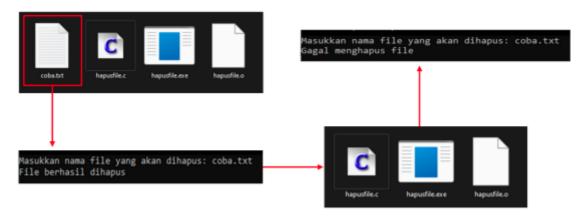
int main()
{
    int kode;
    char namafile[65];

    printf("Masukkan nama file yang akan dihapus: ");
    gets(namafile);

    kode = unlink(namafile);

    if (kode == -1)
        printf("Gagal menghapus file\n");
    else
        printf("File berhasil dihapus\n");

    return 0;
}
```



7.3.1.2 Fungsi remove()

Selain menggunakan fungsi unlink(), untuk menghapus file juga dapat menggunakan fungsi remove(). Deklarasi fungsi remove() mirip seperti fungsi unlink() yaitu sebagai berikut:



Nilai balik fungsi remove() dapat berupa:

- nol, jika operasi penghapusan file berhasil dilakukan
- -1, jika terjadi kegagalan

Berikut adalah contoh program untuk menghapus file dengan menggunakan fungsi remove():

```
#include <stdio.h>

int main()
{
   if (remove("coba.txt") == 0)
       printf("Berhasil menghapus");
   else
       printf("Tidak dapat menghapus file tersebut");

   return 0;
}
```

Output program:

```
Berhasil Menghapus

Process returned 0 (0x0) execution time : 0.862 s

Press any key to continue.
```

7.3.2 MENGGANTI NAMA FILE

Untuk mengganti nama file, digunakan fungsi rename(). Fungsi rename() terdapat pada library stdio.h. Deklarasi fungsi rename() adalah sebagai berikut:

```
int rename(char *nama_file_lama, char nama_file_baru);

Pointer yang menunjuk ke nama file
yang akan diganti nama nya

Nama file baru
```

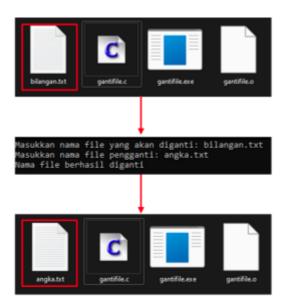
Nilai balik fungsi rename() dapat berupa:

- nol, jika operasi penggantian nama file berhasil dilakukan
- -1, jika terjadi kegagalan

Berikut adalah contoh program untuk mengganti nama file dengan menggunakan fungsi rename():

```
#include <stdio.h>
int main()
{
    int kode;
    char namafile_lama[65], namafile_baru[65];
    printf("Masukkan nama file yang akan diganti: ");
    gets(namafile_lama);
    printf("Masukkan nama file pengganti: ");
    gets(namafile_baru);
   kode = rename(namafile_lama, namafile_baru);
   if (kode == -1)
        printf("Gagal mengganti nama file\n");
    else
        printf("Nama file berhasil diganti\n");
    return 0;
}
```

Output program:



REFERENSI

			_		
Ι1	l Abdul Kadir	2015 <i>Fror</i>	n Zero to a	Pro You	yakarta. Andi
	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	2013.1101	1 2010 10 4	110.102	yanar ca. / tirai